

ABSRTAK

Pembinaan Kemandirian Anak Oleh Guru Di Taman Kanak-kanak Pembina Kecamatan Kubung Kabupaten Solok

Oleh: Resha Puspita Sari

Penelitian ini berawal dari pengamatan dan observasi terhadap kurangnya tingkat kemandirian sosial anak di TK Pembina Kecamatan Kubung. Kurangnya kemandirian sosial anak disebabkan oleh banyak faktor, tetapi dari fenomena teramati diduga disebabkan oleh kurang tanggapnya guru melihat anak yang kurang mandiri dan rendahnya keinginan guru untuk meningkatkan kemandirian anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara yang dilakukan guru dalam membina kemandirian sosial anak di TK Pembina Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukan untuk mengetahui cara yang dilakukan guru dalam membina kemandirian sosial anak, serta untuk menambah wawasan bagi peneliti dalam membina kemandirian sosial pada anak. Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu berupa hasil pengamatan.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ada enam cara yang diterapkan guru dalam membina kemandirian sosial anak, yaitu pembinaan empati, self *acceptance*, *social acceptance*, penyesuaian diri, disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terlihat bahwa ada dua bentuk pembinaan kemandirian pada aspek sosial yang tidak terlalu diperhatikan oleh guru, yaitu pembinaan afiliasi dan identifikasi, hal ini dikarenakan pembinaan afiliasi dan identifikasi ini dapat berkembang saat anak bermain dan bersama-sama dengan temannya, tanpa ada pembinaan dari guru pun afiliasi dan identifikasi ini tetap akan berkembang.